

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk dapat menemukan jawaban dari fokus penelitian, maka pemilihan pendekatan dan jenis penelitian harus tepat. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana dalam pengumpulan datanya melalui kegiatan wawancara yang mendalam bersama informan.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan tujuan mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena.² Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau uraian baik secara tertulis atau lisan baik dari kegiatan wawancara atau hasil pengamatan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting untuk dapat memperoleh informasi dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan, melakukan pengamatan, atau melalui dokumen pendukung.³ Kehadiran peneliti

¹ Husain Usman, Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 97

² Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 40

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 185

bertujuan agar data yang diperoleh dapat dimaksimalkan, untuk dapat menemukan permasalahan atau fokus penelitian.

Pada penelitian ini peneliti hadir atau datang langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung memiliki fungsi selain untuk memperoleh data, juga bermaksud agar peneliti lebih dekat mampu beradaptasi dengan lingkungan penelitian dan budaya organisasi, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng atau sering disingkat LSPT. Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng merupakan badan pengelola infaq, zakat, sedekah, dan dana sosial lainnya. LSPT sendiri didirikan pada tahun 2007 oleh pengasuh pesantren Tebuireng kala itu masih dipimpin KH. Salahuddin Wahid. Untuk lokasi kantor LSPT sendiri beralamat Jl. Irian Jaya Tebuireng Gg. 4, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471

C. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data untuk digunakan sebagai bahan analisis untuk dapat menemukan hasil dari penelitian. Sumber data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari data hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti bersama dengan

informan di lokasi penelitian. Data primer diperoleh dari wawancara kepada pemilik, karyawan, hingga masyarakat yang mendapatkan dana zakat untuk pembangunan ekonomi. Peneliti menetapkan sekitar lima hingga sepuluh subjek yang dipilih.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau data yang dikumpulkan oleh pihak lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data atau dokumen perusahaan dan referensi dari buku, jurnal, serta artikel yang terkait dengan penelitian.⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung peneliti pada lokasi penelitian, dengan tujuan peneliti mendapatkan data melalui analisis baik dari perilaku, kondisi, kejadian-kejadian yang ada pada lokasi penelitian. Observasi sangat penting untuk dilakukan karena dengan kegiatan ini peneliti akan memahami proses dan dapat mendeskripsikan yang terjadi di lokasi penelitian secara utuh.

⁴ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 65-66

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab kepada informan untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar yang menerima dana pembangunan ekonomi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara yang akan dilakukan dengan mencari sumber data yang terlibat dalam pendanaan zakat yang dikelola oleh LSPT Jombang. Selain penerima pendanaan zakat dari LSPT klasifikasi yang ditentukan oleh peneliti adalah masyarakat Pasar Kawasan Makam Gus Dur. Di wilayah tersebut menjadikan titik fokus bagi LSPT untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar. Peneliti memilih lima hingga sepuluh subjek untuk diwawancarai. Klasifikasi yang ditentukan oleh peneliti dalam menetapkan narasumber antara lain: 1) masyarakat yang mendapatkan dana zakat untuk pemodalan usaha; 2) masyarakat yang kawasan pasar makam Gus Dur; 3) masyarakat yang berhasil mengangkat strata ekonomi melalui usaha yang didanai LSPT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan pada jenis data apapun baik tulisan, gambar, dan lainnya. Dokumentasi digunakan

sebagai pelengkap pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi proses wawancara.⁵

Selain dokumentasi berupa foto, peneliti juga akan membuat jadwal yang berisi tanggal, hari, keterangan waktu sebagai pelengkap validasi proses penelitian. Kegunaan jadwal penelitian juga membantu peneliti untuk menjalankan proses penelitian agar lebih teratur.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan data oleh peneliti. Data dipilah berdasarkan kebutuhan peneliti, data yang penting dan relevan dengan penelitian akan digunakan. Karena dalam proses pengambilan tentu ada banyak data yang diperoleh peneliti harus melakukan reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Pengkajian data adalah tahap yang dilakukan setelah reduksi data. Pengkajian data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk menyajikan data secara lebih sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat menyajikan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data dapat berupa uraian, bagan, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini adalah tahap setelah melakukan reduksi dan menyajikan data serta proses analisis berdasarkan data dan teori yang ada. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sehingga peneliti akan mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) atau data yang telah terkumpul sesuai dengan realitas (apa adanya). Teknik yang dapat dilakukan untuk menetapkan kredibilitas data atau keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah penelitian dilakukan tidak secara singkat. Penelitian dilakukan dengan waktu yang panjang atau lama hingga menemukan data jenuh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengecekan berulang data-data yang telah diperoleh benar atau tidak. hal tersebut dapat dilakukan dengan membaca berulang literatur terkait dan melakukan pengamatan langsung.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses cek data yang diperoleh peneliti. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan kebenaran, teori, metodologi, dan intrepetatif dari jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian kualitatif.⁷ Triangulasi dilakukan untuk mengurangi bias dari data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data baik dari wawancara atau observasi terhadap pemilik, karyawan, dan lingkungan sekitar (masyarakat).

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Pada tahapan pertama, peneliti mengusulkan judul atau topik yang relevan untuk dikaji, menentukan lokasi penelitian, dan membuat rancangan penelitian.
2. Peneliti melakukan penelitian lapangan, melakukan penggalian data melalui wawancara dan juga mengumpulkan dokumen yang didapat.
3. Pada tahap penyelesaian dan penyusunan laporan, data yang didapat diolah secara sistematis dan terstruktur.
4. Tahapan terakhir adalah tahapan penarikan kesimpulan.

⁷ Ibid, Hal. 64